

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bengkel Mulia Jaya merupakan sebuah bengkel yang memproduksi berbagai macam jenis *furniture* dengan bahan *stainless steel*, *wrough iron*, dan *polding gate*. Sebagai perusahaan yang memproduksi dan memasarkan produknya sendiri dan sebagian besar berdasarkan pesanan dari pelanggan, tentunya ketergantungan akan produktivitas dan kinerja tenaga kerja terutama tenaga oprasional sangatlah tinggi, karena merupakan bagian terpenting dari perusahaan didalam menjalankan proses produksi.

Namun menurut hasil wawancara dengan kepala bagian produksi, saat ini Bengkel Mulia Jaya masih mempunyai kendala terhadap pemenuhan kapasitas produksi yang diinginkan oleh perusahaan, bahkan terkadang waktu penyelesaian suatu produk yang telah dipesan oleh pelanggan harus diundur beberapa hari dari batas waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan fakta diatas maka dapat disimpulkan bahwa produktivitas dan kinerja tenaga kerja di Bengkel Mulia Jaya masih rendah. Setelah meneliti lebih dalam masalah yang terjadi, ternyata hal yang paling menghambat produktivitas ini adalah tingkat kedisiplinan tenaga kerja yang masih rendah, terutama tenaga kerja yang bekerja pada bagian produksi dengan rata-rata tiap bulannya mencapai 3 - 5%. Kebijakan akhir pihak manajemen yang dengan tegas memberhentikan tenaga kerja yang tidak disiplin atau sering tidak masuk kerja tersebut merupakan kebijakan yang kurang tepat, karena mengakibatkan *Turn Over* atau keluar masuk tenaga kerja yang tidak

terkendali, hal ini sangat berpengaruh terhadap motivasi dan kepuasan kerja. Selain itu loyalitas terhadap perusahaan juga makin rendah. Berdasarkan hal diatas maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab tingginya tingkat absensi dan keterlambatan tersebut. Dengan diketahuinya faktor-faktor tersebut peneliti berharap dapat membantu pihak manajemen untuk menekan angka absensi dan keterlambatan sekecil mungkin, hingga produktivitas dapat dicapai dan kepuasan kerja dapat ditingkatkan.

Dalam usaha membantu pihak manajemen mengurangi atau menekan angka absensi dan keterlambatan, peneliti mencoba mengusulkan perbaikan metode kerja dengan menerapkan Metode *Flexitime* dalam penjadwalan kerja, setelah terlebih dahulu mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab tingginya angka absensi dan keterlambatan kerja serta *turn over* di Bengkel Mulia Jaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana perbaikan sistem kerja pada Bengkel Mulia Jaya, yang dapat meningkatkan produktivitas, menurunkan absensi serta mengurangi angka *turn over*.

## **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian ini, maka penelitian dibatasi pada perbaikan sistem kerja pada bagian produksi dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan tingginya angka keterlambatan dan absensi. Untuk

kemudian memperbaikinya dengan menerapkan metode *Flexitime* di dalam penjadwalan kerja.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab tingginya angka absensi dan keterlambatan kerja di Bengkel Mulia Jaya ;
- b.perbaiki sistem kerja Bengkel Mulia Jaya;
- c. merancang dan memberikan usulan penerapan metode *flexitime* didalam penjadwalan kerja.

#### **1.5 Penelitian Pendahuluan**

Penelitian-penelitian yang pernah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Hendry (2.98.017)

Judul: Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja dan Komitmen

Bawahan Berdasarkan Persepsi Bawahan di Hotel Lembang.

Tujuan:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan manajer Hotel Lembang dan pengaruhnya terhadap kepuasan kerja karyawan dan pengaruh keduanya terhadap komitmen bawahan.

Fokus Penelitian: Pengukuran terhadap dimensi gaya kepemimpinan, kepuasan kerja dan komitmen bawahan hanya dilakukan pada suatu jangka tertentu.

Temuan: Kepuasan kerja karyawan berubah seiring dengan perubahan gaya kepemimpinan, hubungan antara gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja sangat erat, sebesar 80,10%. Demikian juga gaya kepemimpinan dengan komitmen bawahan terdapat hubungan yang sangat erat sebesar 85,75%.

2. Yeni Umar (2.97.041)

Judul: Pengukuran Produktivitas Dengan Metode APC (American Productivity Center) Untuk Meningkatkan Produktivitas di PT Cahaya Murni.

Tujuan:

1. Untuk mengetahui tingkat Produktivitas dan Profitabilitas PT Cahaya Murni selama periode waktu yang diukur
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perubahan Produktivitas ataupun Profitabilitas di PT Cahaya Murni
3. Menyusun rencana-rencana peningkatan Produktivitas PT Cahaya Murni pada periode yang akan datang
4. Menerapkan rencana-rencana tersebut dan menganalisis hasil penerapannya.

Fokus Penelitian: - Pengukuran Produktivitas dilakukan pada seluruh sistem Produksi di PT Cahaya Murni  
 - Faktor-faktor input yang digunakan adalah faktor Produksi di PT Cahaya Murni

Temuan:

- Indeks Produktivitas input material Bulan Februari 2001 104,84036; Maret 106,15254; April 108,32488; dan Mei 97,80215. Sedangkan Indeks

Profitabilitas Bulan Februari 2001 103,23380; Maret 99,17928; April 98,099741; dan Mei 199,05313.

- Penyebab turunnya Produktivitas di PT Cahaya Murni, adalah:
  - a. Mandor kurang sering melakukan pengawasan.
  - b. Kebijakan pemberian Bonus dengan target penjualan tertentu tidak sesuai dengan kemampuan salesmen.
  - c. Perusahaan tidak mengadakan perawatan rutin untuk mesin cetak injeksi.

### 3. Harry Sinaga (2.97.027)

Judul: Usulan Perbaikan Sistem Perupahan Guna Meningkatkan Produktivitas kerja Karyawan Pada CV Maya Plas Musi Raya

Tujuan:

1. Untuk menerapkan salah satu model perupahan, yang akan diterima oleh pekerja pada perusahaan
2. Untuk Meningkatkan Produktivitas Tenaga kerja bagian Produksi dengan melakukan perbaikan sistem upah yang ada

Fokus Penelitian: - Penelitian hanya dilakukan pada karyawan bagian Produksi.

- Perbaikan Sistem Perupahan ini dilakukan berdasarkan Perupahan yang lama dan gaji pokok yang diterapkan dianggap sudah standar dan dijadikan sebagai dasar penentuan upah lebih lanjut.

Temuan:

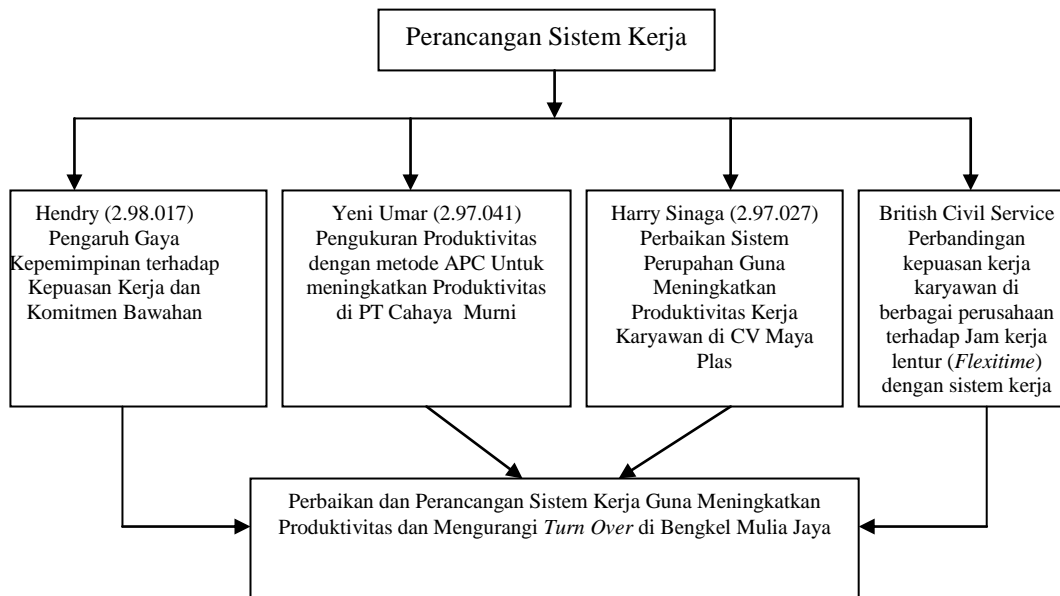
Dari hasil pengamatan yang dilakukan, maka dapat diketahui ada peningkatan pendapatan yang diterima oleh pekerja jika mereka dapat mencapai jumlah unit standar produksi yang ditetapkan, yaitu sebesar Rp.1700.00. Dari segi jumlah standar produksi yang dapat dihasilkan per hari, terdapat peningkatan yaitu sebanyak 3,50 lembar, sedangkan dari segi upah persatuan Produk terdapat penurunan, yaitu sebesar Rp.553.00.

#### 4. British Civil Service

Hasil penelitian yang dilakukan oleh British Civil Service mendapatkan bahwa 96% karyawan merasa senang dengan jam kerja lentur (*flexitime*) dan tidak mau kembali ke sistem kerja lama. Di samping itu 28% merasa bahwa sistem yang baru meningkatkan perasaan puas terhadap kerja mereka, dan 25% mengatakan bahwa jam kerja lentur meningkatkan jumlah hasil kerja yang mereka capai.

### 1.6 Posisi dan Fokus Penelitian

Dari kompilasi beberapa penelitian yang telah dihimpun selanjutnya dapat digambarkan fokus dan posisi penelitian ini dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang mengarah pada Peningkatan Produktivitas dan Kepuasan Kerja di Perusahaan seperti yang terlihat dalam gambar 1.1, dan posisi penelitian terhadap penelitian-penelitian terdahulu Perbaikan dan Perancangan Sistem Kerja Guna Meningkatkan Produktivitas dan Mengurangi *Turn Over* di Perusahaan.



**GAMBAR 1.1**  
**POSISI DAN FOKUS PENELITIAN**

### 1.7 Sistematika Laporan

Sistematika laporan terdiri dari beberapa Bab, seperti berikut ini:

#### BAB I. PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisikan Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, dan Sistematika laporan.

#### BAB II. LANDASAN TEORI

Berisikan teori yang berasal dari berbagai sumber yang akan digunakan dalam analisis, yaitu Pengertian produktivitas dan kepuasan kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dan kepuasan kerja, Pengertian metode *Flexitime*, metode-metode pengumpulan data, dan berbagai uji kecukupan data.

#### BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan langkah sistematis pemecahan masalah dari awal sampai dengan kesimpulan dan saran.

#### BAB IV. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Data dari hasil penelitian yang diambil dengan menggunakan metode observasi, Angket/kuesioner, dan interview di tabulasi dan di olah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) *Release 12.0 for Windows*.

#### BAB V. ANALISA

Berisi Analisa uraian mengenai hasil pengolahan data dan usulan-usulan kepada Bengkel Mulia Jaya.

#### BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

Berisi simpulan dari hasil penelitian beserta saran-saran yang dapat diberikan dari penelitian ini.